

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Secara umum, Pembelajaran yang berlangsung di wilayah Indonesia dapat di bagi menjadi dua jenis kegiatan pendidikan, yaitu formal dan non formal. Pembelajaran formal yang di mulai dari enjang TK sampai jenjang perguruan tinggi. Sedangkan di dalam pendidikan non formal terdapat beberapa jenis berupa kursus-kursus, sanggar-sanggar, pelatihan dan home schooling. SDN Sukarasa merupakan suatu lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat kegiatan ekstrakurikuler marching band. Adapun strategi pembelajaran yang dilaksanakan yang dilaksanakan di sekolah ini melakukan sistem grup. Dan dalam pembelajarannya dilakukan melalui pendekatan individual.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka perkembangan dalam pembelajaran musik pun bertambah maju. Salah satunya dengan menggunakan berbagai media dan strategi pembelajaran. Kreatifitas guru semakin meningkat dan berbagai inovasi dalam pembelajaran semakin maju. pembelajaran musik pun bertambah variatif. Salah satu pembelajran musik yang ada disekolah-sekolah adalah pembelajaran marching band, tak terkecuali disekolah dasar. Salah satu sekolah dasar yang memberikan pembelajaran marching band pada kegiatan ekstrakurikuler adalah SDN sukarasa yang ada di kota bandung. Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan disekolah untuk sarana bermain dan mengembangkan bakat khusus bagi siswa yang mempunyai minat dan bakat khusus dalam bidang tertentu.

Yang menarik dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SD ini adalah dalam memberikan materi yang akan dibawakan oleh siswa. Pelatih menggunakan media partitur dalam bentuk gambar, sehingga sangat mudah dicerna oleh siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Tema ini menurut peneliti layak diangkat dan dijadikan bahan dalam penelitian ini, mengingat siswa usia sekolah dasar memiliki karakteristik khusus dan memerlukan penanganan khusus dalam pembelajaran khususnya musik. Berdasarkan observasi awal terlihat siswa sangat menikmati pembelajaran tersebut, sebab guru memberikan media visual dalam bentuk gambar yang berfungsi sebagai partitur dan landasan bagi masing-masing pemain dalam memainkan alat musiknya. Gambar-gambar yang dimunculkan sangat bervariasi mulai gambar bintang, bulan, matahari, dan lain-lain.

Namun yang menarik adalah partitur yang digunakan pada alat perkusi, guru menggunakan gambar sebagai patokan untuk masing-masing nilai not. Berdasarkan observasi sementara hal ini membuat siswa menjadi enjoy dan antusias dalam melaksanakan latihan.

Mengingat hal tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan di SDN Sukarasa, selain hal di atas marching band ini memiliki prestasi stasi yang cukup baik di Bandung. Selain hal tersebut di atas penelitian ini bertujuan untuk lebih memperkenalkan alat musik perkusi dalam marching band dan proses pembelajaran yang selama ini belum banyak di kenal oleh masyarakat. Menyikapi permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tentang pembelajaran alat musik perkusi dalam marching band dengan mengambil judul :

“PEMBELAJARAN ALAT MUSIK PERKUSI MELALUI PARTITUR GAMBAR DALAM MARCHING BAND PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN SUKARASA BANDUNG”

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengikuti lebih dalam proses pembelajaran yang terjadi, baik metode, materi, strategi dan lain lain. Agar penelitian ini lebih terfokus maka peneliti merumuskan permasalahan dalam pertanyaan penelitian di bawah ini:

1. Bagaimana tahapan dan hasil pembelajaran perkusi pada kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN Sukarasa Bandung?
2. Bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran perkusi pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN sukarasa Bandung?
3. Materi apa saja yang di berikan dalam pembelajaran perkusi pada kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN Sukarasa Bandung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana tahapan dan hasil pembelajaran perkusi pada kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN Sukarasa Bandung.
2. Mengetahui bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran perkusi pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN sukarasa Bandung.
3. Mengetahui materi apa saja yang di berikan dalam pembelajaran perkusi pada kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN Sukarasa Bandung

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti, sebagai wahana pengaplikasian kemampuan dan pengetahuan serta menambah pengalaman baru dalam menganalisis dan melihat proses pembelajaran maupun latihan yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi yang ada dalam marching band
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para guru yang mengajar marching band baik pada kegiatan ekstrakurikuler maupun pada kegiatan yang lain pada anak usia sekolah dasar.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para calon guru dan pelatih marching band pada khususnya maupun pengajar musik pada umumnya, dalam menentukan metode maupun strategi dan pemilihan materi dalam pembelajaran marching band
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. ASUMSI

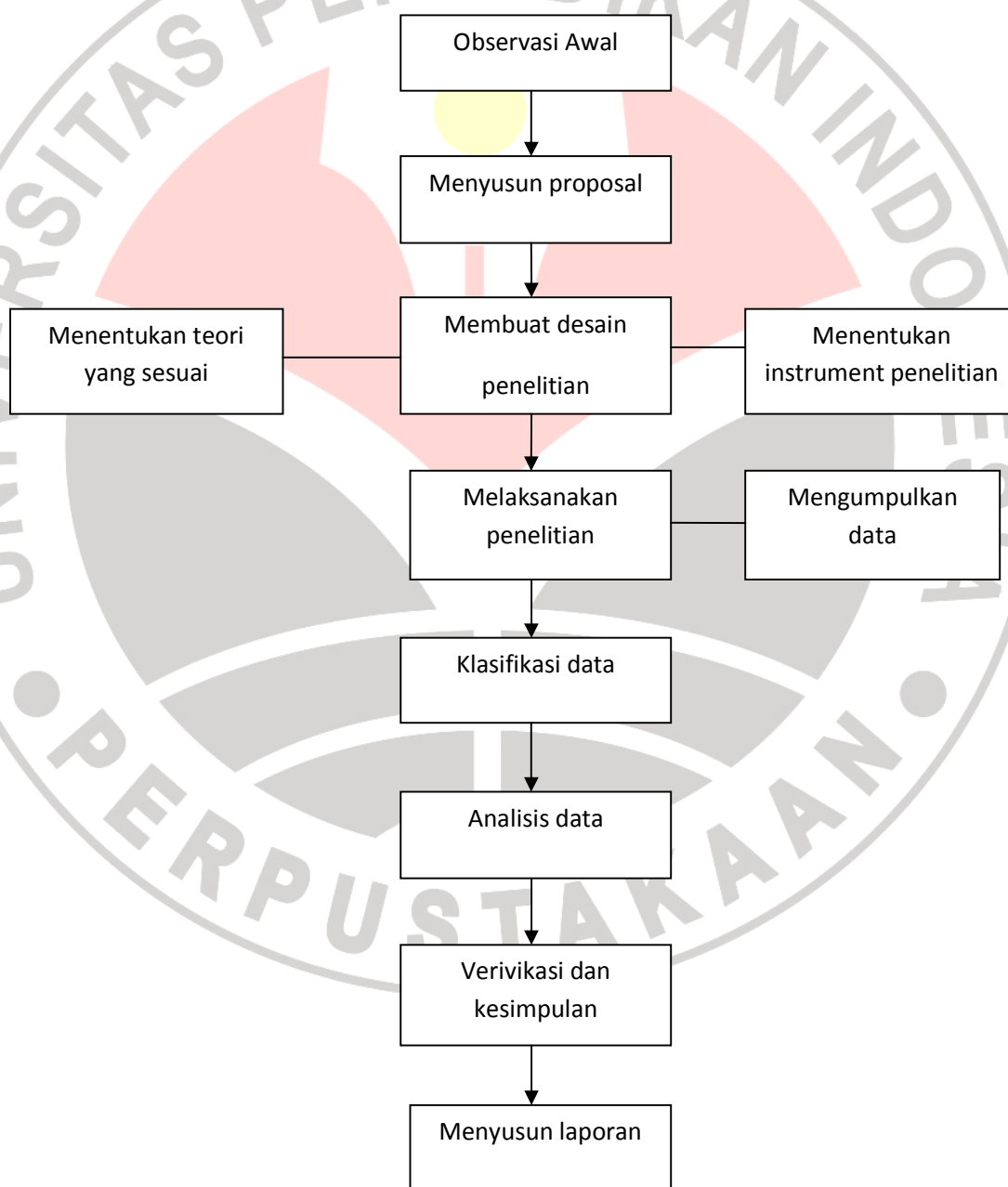
Bila melihat kenyataan yang ada berdasarkan observasi awal, pembelajaran alat musik perkusi marching band dengan menggunakan notasi gambar yang berlangsung di SDN Sukarasa memiliki tingkat keberhasilan yang sangat tinggi. Mengingat noitasi ini sangat mudah dicerna oleh siswa.

F. METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik data yang dibutuhkan oleh penelitian ini, Maka metode yang dianggap paling tepat untuk dapat menggali seluruh data yang dibutuhkan oleh peneliti

adalah metode deskriptif analitik dengan paradigma penelitian kualitatif. Artinya seluruh data yang ada diperoleh melalui hasil observasi yang dituangkan dalam bentuk data kualitatif berupa gambaran yang obyektif seluruh proses yang terjadi dalam pembelajaran. Adapun desain penelitian yang dilakukan adalah:

Gambar 1.1 Bagan Desain Penelitian



G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi yaitu peninjauan langsung di lokasi penelitian terhadap kegiatan ekstra kurikuler marching band di SDN Sukarasa kecamatan Sukasari kodya Bandung.

Selain menggunakan pedoman wawancara peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan menggunakan alat bantu seperti kamera video, kamera, alat rekaman audio dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar semua data yang diperlukan oleh peneliti menjadi lebih lengkap, agar memudahkan peneliti untuk melakukan verifikasi data.

H. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Berupa pengolahan data kualitatif, setelah data terkumpul berupa catatan dan gambar visual dilakukan proses pengolahan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian.
2. Melakukan cek dan ricek terhadap berbagi data yang diperoleh.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

I. LOKASI DAN SUBYEK PENELITIAN

Populasi dan lokasi penelitian adalah siswa SDN sukarasa yang berlokasi di JL. Pak gatot V kecamatan Sukasari kodya Bandung yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band dengan spesialis alat perkusi.